

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Jepara
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas	: XI / 2
Materi Pokok	: Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia
Sub Pokok Bahasan	: Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan Internasional
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan metode literasi dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari akan kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, tanggung jawab dan berani mengemukakan pendapat, siswa diharapkan dapat menganalisis peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan Internasional

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (3 Menit)		
Penguatan Pendidikan Karakter <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin ❖ Melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah : Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan Internasional ❖ Menyampaikan materi yang akan dibahas, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sehingga siswa lebih terfokus pada materi yang akan dibahas ❖ Pembagian kelompok belajar 		
KEGIATAN INTI (5 Menit)		
Model Pembelajaran: Problem Based Learning Pendekatan: Saintifik Proyek: Menganalisis wacana berita peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia Media/Alat: 📖 Buku 📄 Referensi Digital ✎ Alat Tulis 🌐 Sumber Internet 📄 LKPD Sumber Belajar: <ul style="list-style-type: none"> • Buku <i>PPKn Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</i> untuk SMA/MA/SMK/ Kelas XI. Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud • Buku lain yang relevan Referensi digital 	Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah	Mengamati (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan Internasional melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan), (link: https://sway.office.com/s/rOZGceHooQw0iVBi/embed) • Peserta didik bersama kelompoknya melakukan analisa wacana berita dan mendiskusikan permasalahan yang disajikan pada Lembar Kerja Kelompok (Terlampir) • Peserta didik diminta mendiskusikan hasil analisa wacana berita dan menjawab pertanyaan pada Lembar Kerja kelompok
	Mengorganisasi kan Peserta Didik	Menanya (Critical Thinking) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang terdapat pada Lembar kerja atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran
	Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok	Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration) <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab, cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. • Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan internasional
	Mengembang kan Dan Menyajikan Hasil Karya	Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. • Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan
	Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas) <ul style="list-style-type: none"> • Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. • Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. • Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia
KEGIATAN PENUTUP (2 Menit)		
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan • Memberikan penguatan pada peserta didik dengan memberikan tugas mandiri 4.1 dan 4.2 (pada buku paket hal 120-122 dan 124 -125 • Menyampaikan materi yang akan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya • Berdoa dan Memberi salam. 		

C. PENILAIAN

Instrumen Penilaian Diskusi

Aspek yang di nilai: penguasaan materi diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan, kemampuan mengolah kata, dan kemampuan menyelesaikan masalah

Skor penilaian: 100 (sangat baik), 75 (baik), 50 (kurang baik), dan 25 (tidak baik)

Jepara, 6 Januari 2022

Mengetahui

Kepala SMA N 1 Jepara



Ngarpah, S.Pd., M.M.

196411011986012002

Guru Mata Pelajaran

Alinda, S.Pd

Lampiran:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kompetensi Dasar : 3.4 Menganalisis Peran Indonesia dalam Perdamaian dunia sesuai dengan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

4.4. Mendemonstrasikan Peran Indonesia dalam Perdamaian dunia sesuai dengan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Materi Pokok : Peran Indonesia dalam Perdamaian dunia melalui Hubungan Internasional

Petunjuk:

1. Bacalah dan pahami wacana berita yang berjudul “Indonesia Dorong Terus Perdamaian dan Pembangunan Kembali Jalur Gaza
2. Analisalah wacana tersebut dengan menjawab 4 soal yang akan kalian diskusikan dengan anggota kelompok
3. Presentasikan hasil diskusi kalian

Kelas:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

“Indonesia Dorong Terus Perdamaian dan Pembangunan Kembali Jalur Gaza”

Pemerintah Indonesia turut berpartisipasi dalam Konferensi Internasional untuk Rekonstruksi Gaza yang diinisiasi oleh Pemerintah Mesir bekerja sama dengan Norwegia (12/10). Konferensi diadakan untuk mengumpulkan donasi bagi rakyat Palestina di Jalur Gaza setelah terjadi serangan Israel ke wilayah tersebut pada bulan Juli dan Agustus yang lalu. Pemerintah Indonesia diwakili oleh Delegasi RI yang dipimpin oleh Ibu Wiwiek Setyawati Firman, Staf Ahli Menteri Luar Negeri Bidang Polhukam.

Dalam pernyataannya, selain menekankan komitmen untuk terus mendukung perjuangan bangsa Palestina, ketua Delri sekali lagi juga menyampaikan komitmen RI untuk memberikan bantuan seperti yang telah disampaikan oleh Presiden RI senilai USD 1 Juta ketika terjadi invasi Israel ke Jalur Gaza. Indonesia juga terus berkomitmen untuk mendorong perdamaian di Palestina. Di bidang pelatihan Sumber Daya Manusia misalnya, dalam kurun waktu lima tahun terakhir, Indonesia telah menyediakan 128 jenis pelatihan kepada 1257 warga Palestina dalam kerangka New Asian African Strategic Partnership (NAASP). Komitmen lainnya dari Indonesia adalah juga berupa bantuan pembangunan Pusat Jantung Indonesia di RS As-Shifa, Gaza, dengan kerja sama Islamic Development Bank (IDB) senilai USD 1,6 Juta. Ketua Delri menyampaikan bahwa bantuan kepada masyarakat Gaza tidak hanya datang dari Pemerintah Indonesia saja, melainkan juga dari Parlemen Indonesia yang telah memberikan bantuan senilai USD 1 Juta dalam bentuk bantuan medis pada saat invasi tahun 2012.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Delri juga menyampaikan agar Pemerintah Mesir dapat memberikan akses yang lebih luas bagi distribusi bantuan kemanusiaan ke Jalur Gaza. Bantuan tersebut merupakan bantuan yang dikumpulkan oleh masyarakat Indonesia melalui organisasi relawan dan saat ini sedang dikoordinasikan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kairo. Bantuan tersebut termasuk lima mobil ambulans yang masih menunggu izin dari Kementerian Luar Negeri Mesir untuk disampaikan ke Jalur Gaza melalui perbatasan pintu Rafah. Bantuan ambulans berasal dari Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) Jakarta Raya, Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU), Aksi Cepat Tanggap (ACT) dan dua buah dari Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KBNRP). Bahkan bantuan lainnya yang telah disampaikan oleh LSM Indonesia sejak tahun 2009 mencapai IDR 135 Milyar. Bantuan tersebut disalurkan ke masyarakat Palestina melalui berbagai macam mekanisme antara lain pembangunan Rumah Sakit Indonesia, beasiswa bagi mahasiswa Palestina untuk belajar di Indonesia, mobil ambulans, dan makanan serta obat-obatan.

Sumber : <http://www.kemlu.go.id>

Diskusikanlah beberapa pertanyaan di bawah ini dengan anggota kelompok kalian:

1. Apa kesimpulan yang dapat kalian rumuskan setelah membaca berita di atas?
2. Apabila dikaitkan dengan pengamalan Pancasila, termasuk kedalam sila ke berapakah kontribusi bangsa Indonesia terhadap perdamaian di Palestina?
3. Bagaimana penilaian kalian atas peran bangsa Indonesia dalam menjalin hubungan internasional dengan negara lainnya?
4. Apa saja saran yang dapat kalian ajukan kepada pemerintah untuk meningkatkan peran bangsa Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan internasional?

